

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. *Pre-Tax Book Income* periode sekarang berpengaruh terhadap *Pre Tax-Book Income* periode berikutnya. Artinya, *Pre-Tax Book Income* periode sekarang mampu menjelaskan variabelitas *Pre Tax-Book Income* periode berikutnya yang disebut dengan *Earnings Persistence*. Dimana *earnings persistence* ini sering dijadikan sebagai alat ukur dalam menilai kualitas laba secara dengan melihat perbandingan laba dari periode sekarang ke periode berikutnya secara berkesinambungan, dimana ketika koefisien mendekati angka 1 semakin persisten laba dan akan semakin baik kualitas labanya.

Kualitas laba yang baik tersebut akan memberikan informasi yang relevan bagi investor.

2. *Pre-Tax Cash Flows* dan *Pre-Tax Accruals* periode sekarang berpengaruh terhadap *Pre Tax-Book Income* periode berikutnya. Artinya, *Pre-Tax Cash Flows* dan *Pre-Tax Accruals* periode sekarang mampu menjelaskan variabelitas *Pre Tax-Book Income* periode berikutnya yang disebut dengan *Accruals Persistence*. Laba yang

terdiri dari akrual kurang persisten dibanding laba yang terdiri dari arus kas, dilihat dari koefisien PTCF lebih mendekati angka 1. Artinya, arus kas mampu lebih baik dalam menjelaskan dan mewakili kinerja keuangan, serta informasi yang diberikan lebih relevan dalam membuat keputusan dalam investasi.

3. *Large Positive Abnormal Book-Tax Differences* (LPABTD)

berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Koefisien negatif dari *Pre-Tax Book Income* periode sekarang yang telah dimoderasi mengindikasikan bahwa LPABTD memperlemah *earnings persistence*. Maka, *earnings persistence* pada perusahaan dengan LPABTD lebih rendah dibanding dengan *earnings persistence* untuk perusahaan dengan *Large Positive Normal Book-Tax Differences* (LPNBTD). Artinya, *Large Positive Book-Tax-Differences* (LPBTD) yang bersumber dari tindakan *earnings management* dan *tax management* menjadi faktor rendahnya *earnings persistence*, hal itu pula penyebab perusahaan dengan LPABTD memiliki kualitas laba lebih rendah dibanding perusahaan dengan LPNBTD.

4. LPABTD berpengaruh *negative* terhadap *accruals persistence*.

Koefisien negatif dari *Pre-Tax accruals* periode sekarang yang telah dimoderasi mengindikasikan bahwa LPABTD memperlemah *accruals persistence*. Artinya, *accruals persistence* pada perusahaan dengan LPABTD lebih rendah dibanding dengan *accruals persistence* untuk perusahaan dengan LPNBTD. Maka, LPBTD yang

bersumber dari tindakan *earnings management* dan *tax management* menjadi faktor rendahnya *accruals persistence*, hal itu pula penyebab perusahaan dengan LPABTD memiliki kualitas laba lebih rendah dibanding perusahaan dengan LPNBTD.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti kinerja perusahaan, nilai perusahaan, penghindaran pajak, manajemen pajak dan manajemen laba yang merupakan variabel yang terkait mempengaruhi *earnings persistence*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data periode yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari pengaruh variabel-variabel yang digunakan dengan lebih baik dan konsisten.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada jenis perusahaan yang lain, seperti sektor keuangan, perbankan, pertambangan, dan lain-lain, sehingga dapat diketahui dengan secara spesifik variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham pada tiap jenis perusahaan.